

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia sedang memasuki era revolusi industri 4.0. Menurut Usman (2020) di era ini, yang harus diperhatikan dan dicermati adalah pola baru tatkala disrupsi teknologi dengan sangat cepat mengubah pola perilaku dunia industri dan menjadi ancaman bagi industri yang tidak mampu bersaing. Sehingga penggiat industri harus secepat mungkin mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan di era revolusi 4.0. Menurut Aditya (2019) era revolusi industri 4.0 juga menawarkan kepada pekerja kesempatan yang lebih luas, hal ini karena banyak mematikan sekaligus melahirkan pekerjaan.

Perguruan tinggi merupakan salah satu instansi yang mencetak mahasiswa guna mempersiapkan kesiapan kerja di era revolusi industri 4.0 saat ini. Kurikulum Pendidikan Teknologi Agroindustri memfasilitasi mahasiswanya dengan mata kuliah Praktik Industri serta Praktek Mengajar atau PPLSP. Pada program perkuliahan Praktik Industri dan Praktek Mengajar di SMK atau PPLSP mahasiswa mampu menambah wawasan dan menambah pengalaman, agar siap untuk bekerja setelah lulus terutama dibidang pendidikan guna untuk menjadi seorang pendidik atau guru.

Salah satu tujuan prodi PTaG Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia adalah, menghasilkan lulusan calon pendidik profesional, baik sebagai guru maupun instruktur yang mampu bersaing secara nasional dan global di bidang teknologi agroindustri, menghasilkan lulusan calon praktisi dan tenaga profesional di industri pengolahan hasil pertanian. Pada mata kuliah Praktik Industri serta PPLSP Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri sudah menerapkan beberapa kompetensi yang bertujuan guna mempersiapkan mahasiswa nya dalam kesiapan kerja di era revolusi industri 4.0.

Kesiapan kerja merupakan suatu kondisi dimana seseorang dapat dinyatakan mampu serta siap secara kemampuan untuk terjun langsung ke dunia kerja/dunia industri setelah lulus dari jenjang pendidikan. Kesiapan yang dimaksud adalah kesiapan generasi bangsa masuk ke dalam dunia kerja, dalam hal ini adalah dunia pendidikan. Kesiapan menjadi guru seharusnya sudah

dimiliki dan dibentuk semenjak memilih jurusan kependidikan di perguruan tinggi. Hal tersebut menafsirkan bahwa kesiapan kerja guru Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia sangatlah penting. Menurut Winda Puspitasari (2019) faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru adalah keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki atau disebut sebagai efikasi diri. Setiaji (2015) mengemukakan bahwa efikasi diri juga merupakan persepsi seseorang tentang penilaian kemampuan dirinya untuk memilih dan berkembang secara optimal dalam bidang pekerjaan tertentu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menurut Kardimin dalam Pamungkas (2017) faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor internal yaitu kematangan dalam diri, baik fisik maupun mental, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan serta faktor eksternal yaitu, berasal dari luar diri meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja. Herminanto (1986) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan mental kerja adalah prestasi belajar, keadaan ekonomi orang tua, bimbingan sosial, bimbingan karier, dan pengalaman kerja, faktor yang paling penting mempengaruhi adalah motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman Praktik Industri. Era saat ini juga menuntut kualitas kemampuan guru, maka dari itu seorang guru harus menguasai kompetensi guna mempersiapkan untuk terjun ke dunia kerja. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 ditegaskan mengenai kompetensi guru. Kompetensi tersebut adalah pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia dibentuk guna memenuhi faktor faktor diatas selama menjalani jenjang pendidikan sehingga diharapkan ketika lulus mahasiswa dapat memiliki mental kesiapan kerja guru yang baik di era revolusi industry 4.0.

Pengalaman kerja industri juga salah satu faktor yang mempengaruhi seorang individu dalam menghadapi kesiapan kerja. Menurut Chalpin (2006), pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar. Pengalaman di dunia kerja merupakan salah satu faktor penting dalam memasuki dunia kerja bagi mahasiswa yang mulai bekerja setelah lulus. Mahasiswa dapat memperoleh gambaran tentang pengalaman-pengalaman orang bekerja melalui berbagai sumber, baik media internet maupun pengalaman secara langsung yang di tempuh saat menjadi seorang mahasiswa. Memasuki dunia kerja menjadi seorang guru

tidak hanya kompetensi guru yang harus dimiliki, namun pengalaman di dunia industri juga cukup penting. Guru SMK menciptakan siswa yang mampu terjun ke dunia industri maka PTA-G memfasilitasi mahasiswanya mempersiapkan hal tersebut guna menghadapi kesiapan kerja menjadi guru di era revolusi industri 4.0 ini.

Selain Praktik Industri, Praktek Mengajar di SMK atau Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk kelompok mata kuliah profesi pada program studi kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan profesi kependidikan. Para mahasiswa dalam melaksanakan PPLSP, tidak hanya dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan sesuai dengan tuntutan nyata dalam situasi dunia kerja, tetapi para mahasiswa dituntut pula mendapatkan pengalaman belajar mengajar serta mengintegrasikan pengalamannya itu dalam pola perilaku dirinya sebagai pribadi yang efektif dan produktif, dengan harapan setelah lulus mahasiswa dapat siap turun ke dunia kerja sebagai guru atau tenaga pendidik yang profesional di era revolusi industri 4.0.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik meneliti tentang pengaruh kesiapan kerja mahasiswa di era revolusi industri 4.0 ditinjau dari Praktik Industri yang telah terlaksana serta Praktek Mengajar di SMK yaitu PPLSP. Meninjau dari penelitian serupa dari Baiti *dkk* (2017) hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *career self-efficacy* dan kesiapan kerja. Selain itu penelitian Arifin (2019) hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Praktik Industri, motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja dalam lingkup SMK Telkom Kendari.

Dari penjelasan peneliti yang dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri dalam menghadapi dunia kerja. Kesiapan kerja yang ada dalam diri mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri sangat penting setelah lulusnya nanti. Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas tentang **“Pengaruh Praktik Industri dan Praktek Mengajar Terhadap Kesiapan Kerja Guru Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0”** dalam sebuah skripsi. Skripsi ini diharapkan mampu memberi manfaat dan menambahkan wawasan serta pengetahuan bagi pembaca.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah Mata kuliah yang diampu memuat Praktik Industri

adalah Praktik Industri, dan mata kuliah yang diampu memuat Praktek Mengajar adalah Program Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP). Kesiapan Kerja yang dimaksud di fokuskan pada kesiapan kerja guru.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia Terhadap Praktik Industri?
2. Bagaimana Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia Terhadap Pratek Mengajar di SMK?
3. Bagaimana Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia Terhadap Kesiapan Kerja Guru di Era Revolusi Industri 4.0?
4. Bagaimana Pengaruh Praktik Industri terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0?
5. Bagaimana Pengaruh Praktek Mengajar di SMK terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0?
6. Bagaimana Pengaruh Praktik Industri dan Praktek Mengajar di SMK terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia Terhadap Praktik Industri.
2. Mengetahui Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia Terhadap Praktek Mengajar di SMK.
3. Mengetahui Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia Terhadap Kesiapan Kerja Guru di Era Revolusi Industri 4.0

Meidela Niken T, 2021

PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI DAN PRAKTEK MENGAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA GURU DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mengetahui Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.
5. Mengetahui Pengaruh Praktek Mengajar di SMK Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.
6. Mengetahui Pengaruh Praktik Industri dan Praktek Mengajar di SMK terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh Praktik Industri dan Praktek Mengajar di SMK Mahasiswa Pendidikan Teknologi Universitas Pendidikan Indonesia.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi terhadap penelitian berikutnya di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Universitas

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam Praktik Industri serta memberikan motivasi terhadap mahasiswa dalam menyiapkan diri serta rasa tanggung jawab guna mempersiapkan lulusan yang siap kerja.
 - b. Bagi Peneliti

Peneliti mengetahui kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri dalam menghadapi era revolusi industri 4.0

1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Meidela Niken T, 2021

PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI DAN PRAKTEK MENGAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA GURU DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sistematika Penelitian yang dilakukan peneliti meliputi:

- BAB I :Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.
- BAB II :Tinjauan Pustaka, berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung proses penelitian dan menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- BAB III :Metodologi Penelitian, berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, validitas instrumen, prosedur penelitian dan teknik analisis data.
- BAB IV :Temuan dan Pembahasan, berisi tentang uraian temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas semua temuan tersebut
- BAB V :Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, berisi tentang uraian simpulan penelitian dan implikasi serta rekomendasi yang diajukan pembaca atau peneliti selanjutnya.